JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BERBAGAI PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

EFFECT OF LEARNING MODEL DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING SKILLS TO SUPPORT MEDIA FLASHCARD DESCRIBES THE VARIOUS CAUSES OF PHYSICAL ENVIRONMENT CHANGES IN CLASS IV SDN SUMENGKO 4 NGANJUK DISTRICT ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

ERLIZA HARYATI

NPM. 12.1.01.10.0033

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sigit Widiatmoko, MPd.**
2. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ERLIZA HARYATI
NPM	: 12.1.01.10.0033
Telepon/HP	: 085748140099
Alamat Surel (Email)	: [illegible]
Judul Artikel	: **Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Didukung Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Pada Siswa Kelas IV SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,02 Februari
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd NIDN. 0711076301	Dr.Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0005076902	Erliza Haryati NPM. 12.1.01.10.0033

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN BERBAGAI PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN SUMENGKO 4 KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

Erliza Haryati
12.1.01.10.0033
FKIP-PGSD
newbionixliza@rocketmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, MPd. dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut Nampak dari hasil belajar siswa yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah model pembelajaran *Osborn Parne* terhadap kemampuan mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik? (2) Bagaimanakah model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap kemampuan mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik?(3)Adakah pengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik setelah diterapkannya *double loop problem solving*?

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Nganjuk dan kelas IV SDN Blitaran 2 Nganjuk.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial dengan menggunakan one sample t-test dan independent sample t-test.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai keseluruhan rata-rata model pembelajaran *Osborn Parne* (70,48) dan rata-rata model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* (91,29).Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *double loop problem solving*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Mampu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dengan model pembelajaran *Osborn Parne*.(2) Mampu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dengan model pembelajaran *double loop problem solving*. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap kemampuan mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik.

KATA KUNCI : *Double Loop Problem Solving*, Media *Flashcard*, Kemampuan Medeskripsikan Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan menurut istilah adalah suatu proses perkembangan, kemampuan-kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya yang berlaku di masyarakat dimana ia hidup. Sedangkan pendidikan berdasarkan proses social dimana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan terpilih dan terkontrol (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mengembangkan diri pribadi secara optimum dan kompeten dalam masyarakat. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Menurut Sagala (2011:4), Pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

> Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswannya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan teori belajar. Hal ini ditegaskan oleh Sagala (2011:62), sebagai berikut:

> Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Dari penegertian diatas, pendidikan merupakan segala situasi hidup yang dapat mempengaruhi setiap pertumbuhan individu sebagai suatu pengalaman belajar yang dapat berlangsung didalam suatu lingkungan seumur hidup setiap individu tersebut. Melalui pendidikan, setiap individu memerlukan usaha untuk belajar. Sehingga, individu tersebut dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya. Dan pembelajaran ini membelajarkan siswa menggunakan teori belajar. Teori belajar yang digunakan pada setiap siswa,merupakan penentu utama keberhasilan didalam pendidikan. Teori ini, dikembangkan dan disesuaikan oleh kemampuan setiap individu siswa agar dapat mencapai

keberhasilan di dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Untuk dapat meraih hasil yang maksimal dari proses pembelajaran adalah mutlak diperlukan, seperti yang diungkapkan oleh Suryo Subroto(2004:1), bahwa:

> Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan melalui perbaikan proses belajar mengajar, yang di dalamnya mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berkaitan dengan hal itu, keberagaman penyajian dalam bentuk kegiatan, latihan, tugas dan pengayaan akan memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir rasional, keterampilan social, meningkatkan intelektual, dan mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat berdasar situasi dan kondisi yang dialami.

Kesimpulannya adalah Perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan/lembaga biasanya dimaksudkan untuk menyesuaikan hal yang sedang dikerakan atau hasil yang diraih dari suatu pekerjaan dengan tingkat perkembangan dan kemajuan yang sedang berlangsung. Salah satunnya adalah guru. Guru merupakan figure utama didalam pendidikan.Guru memberikan peran penting didalam pembelajaran, jadi guru harus memperbaiki cara mengajar metode maupun model yang digunakan guna mencapai tujuan yang maximal.

Guru perlu memperhatikan terhadap model pembelajaran yang digunakan. Hal ini seperti yang ditegaskan oleh Sagala (2011:175) :

> Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving.* Model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang memerlukan kegiatan analisis dan upaya untuk memecahkan masalah. Sebagaimana ditegaskan Miftahul Huda (2013:303) bahwa :

> Penggunaan model pembelajaran *double loop*

problem solving (DLPS) akan menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif. Dengan penerapan pembelajaran *double loop problem solvin*g (DLPS) siswa yang dilatih dengan strategi akan mampu memiliki keterampilan untuk mengelola pemikirannya, sehingga mampu melakukan proses pemecahan masalah maupun pengambilan keputusan.

Penggunaanmodel pembelajaran *Double Loop Problem Solving* diharapkan mampu membantu belajar siswa, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Lysa yang melaksanakan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sragen. Dalam skripnya penulis menjelaskan bahwa penggunaan model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Realita yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentangmendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut), pendidik masih cenderung berceramah dan bercerita saja, padahal kondisi ini akan mematikan kreatifitas siswa, siswa menjadi pasif atau bahkan kehilangan semangat belajar, dan ini mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna dan bermanfaat.

Menyikapi keadaan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut), maka diperlukan inisiatif penggunaan model pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengetahui bagaimana mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut) melalui sintaks dalam model pembelajaran *Double Loop Problem Solving*, penggunaan model ini akan dikombinasikan dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard*, karena dalam tahapan-tahapan pembelajaran model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* siswa dituntut secara aktif untuk mengungkapkan tanggapan-tanggapan mereka sesuai dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.Melalui media *flashcard* siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selain itu siswa dapat mengetahui berbagai penyebab

perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut) secara lebih nyata melalui penyajian gambar tentang perubahan lingkungan fisik siswa dapat mendeskripsikannya, sehingga siswa dapat berperan aktif selama pembelajaran berlangsung pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan pokok dari suatu peristiwa atau permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul penelitian :"Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Didukung Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Medeskripsikan Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Pada Siswa Kelas IV SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Ada dua desain *true eksperimental* yaitu: *posttest only control design* dan*pretest-posttest control group design.* Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu desain penelitian *true eksperimental*yaitu *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih yang masing-masing dipilih secara random. Kemudian diberikan pretest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Selanjutnya diberi perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel penelitian dengan menggunakan *pretest-posttest control group design* adalah sebagai berikut:

Kelas/ Kelompok	**Tes Awal**	**Treatment**	**Tes Akhir**
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_3	-	Y_4

Tabel 3.2*Pretest-Posttest*

Keterangan :

Y_1 = Hasil pretest kelompok eksperimen.

Y_3 = Hasil pretest kelompok kontrol.

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *double loop problem solving* didukung media *flashcard.*

- = Perlakuan tanpa model pembelajaran *osborn parne*

Y_2 = Hasil posttest kelompok eksperimen.

Y_4 = Hasil posttest kelompok kontrol.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjuk sebagai kelas eksperimen dan SDN Blitaran 2 Kabupaten Nganjuk sebagai kelas kontrol, dengan sasaran penelitian siswa kelas IV.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan kertas probabilitas normal. Karena cara pengujian ini lebih sederhana dibandingkan dengan cara pengujian dengan chi kuadrat.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian homogenitas *F-test* dengan analisis varians klasifikasi tunggal. Karena, ditinjau dari segi waktu penggunaan *F-test* lebih efisien dan dengan *F-test* dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.

Menurut teori lama, jika harga F_o tidak signifikan, maka perhitungan anava hanya berhenti sampai sekian. Tetapi, apabila harga F_o yang diperoleh sangat signifikan atau signifikan, maka pekerjaan yang hilang perlu dilanjutkan dengan pengujian lain, yaitu uji t. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan mean antara kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini menggunakan *Statistik Inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitay)*, dikarenakan sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Dan untuk analisis data deskriptif, nantinya dalam penelitian ini penelitan akan menggunakan*independentsample t-test*denganmenggunakanprogram SPSSfor Windows versi 16 untuk mempermudah perhitungannya. Jika koefisiennya tinggi, maka tes tersebut reliable dan dapat digunakan sebagai instrumen.

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 5 % menggunakan uji-t, yaitu :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima.
    a. Siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar.
    b. Siswa aktif dalam berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan siswa lain.

c. Siswa mudah dalam mempelajari materi pembelajaran.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis selanjutnya dikemukakan simpulan sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPA materi mendeskripsikan mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menerapkan model pembelajaran *Osborn Parne* pada siswa kelas IV SDN Blitaran 2 Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 70,48 Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisikdan pengaruhnya dengan model pembelajaran *Osborn Parne*dapat mencapai kkm
2. Hasil belajar IPA materi mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menerapkan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 91,29. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik dengan model pembelajaran *Double loop problem solving* dapat mencapai kkm*;*
3. Ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Osborn Parne dan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap hasil belajar IPA materi mendeskripsikan perubahan lingkungan dan pengaruhnya pada siswa kelas IV SDN Sumengko 4 Kabupaten Nganjukt ahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun, Yudha. M.Saputra.2009. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).* Jakarta: Asdi Mahasatya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Azhar Arsyad.2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Grafindo Persada.

B.Suryosubroto.2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dina Indriana. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif.* Yogyakarta Diva Press

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Poerwadarminta. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*.Jakarta: Indeks.

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta : Gramedia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

Susilana, dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian.* Bandung : Wacana Prima.

Surayin. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan VII.* Bandung: Yrama Widya.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif.* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktifistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Prograsif.* Surabaya : Kencana Prenada Media Group.